

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif dengan menyajikan data berupa kata-kata. Penelitian dengan jenis kualitatif adalah penelitian yang didasarkan oleh data yang bukan berupa angka yang menghasilkan data-data yang deskriptif berbentuk kata-kata tertulis atau berupa lisan dan orang-orang serta perilaku yang diamati (Rahim, dkk. 2021, h. 13).

Penelitian kualitatif ialah proses penelitian yang didapat dari lapangan penelitian yang memperoleh data-data berbentuk uraian, ungkapan lisan, atau tulisan (Moeleong, 2019, h. 4). Penelitian ini dilakukan untuk mempelajari secara intensif latar belakang, keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan yang mengandalkan pengamatan dalam wawancara dalam pengumpulan data di lapangan pada suatu unit sosial; individu, kelompok, lembaga dan masyarakat (Anggito & Setiawan, 2018, h. 197). Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang menggambarkan proses dalam pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian kualitatif dan merupakan hal yang sangat penting dalam memahami suatu fenomena yang terjadi pada lingkungan sosial dan perspektif individu (Ramdhan, 2021, h. 74)

Pendekatan kualitatif dipilih peneliti karena pendekatan jenis kualitatif dapat menjelaskan sekaligus dapat memahami makna-makna yang menjadi landasan utama dari pada tingkah laku partisipan, dapat mendiskripsikan latar, eksplorasi untuk menggali atau mengenali tipe-tipe informasi, dan interaksi yang kompleks, serta dapat mendeskripsikan mengenai fenomena-fenomena untuk mempelajari, menggambarkan, dan menjelaskan fenomena-fenomena tersebut.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti berperan sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Sebagai pengumpul data, kehadiran peneliti mutlak diperlukan saat penelitian. Penelitian ini menekankan pada hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan proses pengumpulan data diperlukan dalam penelitian. Tahapan yang dilalui dalam proses pengumpulan data sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan pendekatan kepada guru tahfidz dan siswa-siswi SD IT Al-Qiswah Kota Bengkulu selaku narasumber yang akan dibutuhkan saat proses pengumpulan data.
2. Peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Dengan demikian kehadiran peneliti sangat dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini guna berperan secara langsung sebagai perencana, pelaksana, pengumpul

data, penganalisis data, dan penarik kesimpulan serta sebagai pelapor dari hasil penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di SD IT Al-Qiswah yang berlokasi di Jln. Terminal Regional, Pekan Sabtu, Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu. Karena dalam penelitian ini mengenai pembelajaran tahfidz, maka dari itu peneliti memilih melakukan penelitian di SD IT Al-Qiswah Kota Bengkulu. Selain itu, di SD IT Al-Qiswah Kota Bengkulu juga sudah menerapkan metode *talaqqi* pada pembelajaran tahfidz.

### **D. Sumber Data**

Sumber data ialah unsur paling penting dalam penelitian dan jika terjadi kesalahan dalam memahami atau menggunakan sumber data, maka data yang didapatkan juga akan meleset dari apa yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti penting untuk mengetahui dan memahami sumber data yang harus digunakan dalam suatu penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua sumber, yaitu:

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data berupa wawancara atau pengamatan lainnya seperti observasi yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat. Data primer merupakan data yang didapat secara langsung tanpa melalui perantara. Dalam hal ini data yang dihasilkan adalah

tentang penggunaan metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahfidz al-qur'an untuk siswa di SD IT Al-Qiswah Kota Bengkulu. Responden dalam penelitian ini diperoleh dari guru tahfidz yang mengajar dengan metode *talaqqi* dan siswa-siswi SD IT Al-Qiswah Kota Bengkulu.

## 2. Data Skunder

Data sekunder ialah data yang didapat secara tidak langsung atau menggunakan media perantara yang dapat berupa buku, jurnal atau skripsi, dan keterangan lainnya. Pada data sekunder ini, data yang didapat dari buku-buku penunjang, jurnal atau skripsi, catatan pribadi dan lain-lain yang tentunya berhubungan dengan metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahfidz.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data menjadi langkah yang sangat penting dan utama dalam suatu penelitian, karena untuk mencapai tujuan dari penelitian yaitu mendapatkan data (Sugiyono, 2021, h. 32–45). Data dalam penelitian ini berarti fakta atau informasi yang dihasilkan melalui pengamatan di lapangan yang dapat dianalisis untuk mendukung suatu teori atau untuk memahami suatu fenomena. Adapun data yang diperoleh pada penelitian ini ialah data-data yang sesuai pada fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menjadi faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh

seorang peneliti. Pada penggunaan teknik pengumpulan data ini sifatnya lebih disesuaikan pada kemampuan penulis itu sendiri atau analisis kebutuhan dan mengumpulkan data pada penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti memakai berbagai teknik yaitu sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik ini untuk menjelaskan masalah yang ada di lapangan dan teknik untuk mengumpulkan data yang bertujuan untuk mengamati secara langsung obyek penelitian. Metode observasi digunakan apabila obyek penelitian bersifat proses kerja, perilaku manusia, gejala dalam responden kecil yang berisikan langkah-langkah yang rasional dan sistematis yang telah ditetapkan (Ni'matuzahroh & Prasetyaningrum, 2018, h. 153). Observasi dinyatakan dalam bentuk data dari sumber-sumber data yang berupa benda, tempat, peristiwa, serta gambar dan rekaman dan dilakukan untuk menggambarkan sasaran yang ingin dicapai pada suatu penelitian melalui proses observasi (Rini & Nindhita, 2022, h. 15).

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik dalam pengumpulan data yang sering dipakai pada jenis penelitian kualitatif. Wawancara menjadi teknik pengumpulan data yang bermaksud untuk memperoleh informasi yang

diperoleh secara langsung dari sumber data melalui tanya jawab atau percakapan (Satori & Komariah, 2017, h. 130).

Wawancara merupakan sebuah proses untuk mendapatkan suatu keterangan dalam mencapai tujuan penelitian dengan melakukan tanya jawab secara langsung antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai atau responden, dengan pedoman (*guide*) atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Pokok dari metode wawancara ini adalah bahwa disetiap menggunakan suatu metode selalu ada materi wawancara, pewawancara, dan responden serta pedoman wawancara.

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada empat siswa sebagai perwakilan dari kelas rendah dan kelas tinggi dan dilakukan pula wawancara kepada guru tahfidz yang mengajar dengan metode *talaqqi* di SD IT Al-Qiswah Kota Bengkulu untuk mengetahui bagaimana penggunaan metode *talaqqi* dalam pembelajaran tahfidz al-qur'an untuk siswa di SD IT Al-Qiswah Kota Bengkulu.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dipergunakan untuk mengumpulkan data bersumber dari non manusia. Dalam jenis penelitian kualitatif, dokumentasi termasuk sumber non manusia yang bisa dimanfaatkan karena dapat memberikan beberapa keuntungan, yaitu tersedianya bahan, telah siap pakai dan menggunakan bahan yang tidak

mengeluarkan biaya. Sumber ini mencakup rekaman dan dokumen seperti data-data sekolah, rekap nilai, atau dokumen lainnya yang dibutuhkan dalam melakukan proses penelitian (Suwendra, 2018, h. 65).

## **F. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian dilaksanakan ketika pengumpulan data sedang berjalan dan setelah pengumpulan data selesai dalam periode tertentu. Miles dan Huberman menyatakan bahwa dalam menganalisis data kualitatif dapat dilakukan secara intraktif dan berlangsung secara berkelanjutan hingga tuntas, sehingga datanya jenuh. Adapun dalam prosedur analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah (Milles & Huberman, 1992, h. 16) :

1. Reduksi Data, peneliti mereduksi data dengan melakukan perangkuman, memilih, dan berfokus pada hal-hal yang penting. Reduksi data ini terus dilakukan setelah penelitian di lapangan hingga laporan akhir telah tersusun lengkap.
2. Penyajian Data, data yang disajikan berupa uraian singkat, hubungan antar kategori, dan naratif atau sejenisnya. Dengan menggunakan penyajian data akan mudah untuk memahami fenomena yang terjadi dan peneliti dapat merancang kelanjutan kerja berdasarkan hal yang telah diperoleh.

3. Penarikan Kesimpulan, peneliti menarik sebuah kesimpulan setelah dilakukan penyajian data. Penarikan kesimpulan dilakukan secara berkesinambungan oleh peneliti selama berada di lapangan dan kesimpulan yang dibuat tersebut juga harus ditinjau ulang atau diverifikasi dengan mempertimbangkan kembali pada catatan di lapangan.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Proses validasi data penting dilakukan karena dalam proses mengumpulkan data yang dilakukan memiliki unsur-unsur yang kurang teliti dan hati-hati, sehingga menimbulkan perasaan curiga atau ragu terhadap hasil pada pengumpulan data. Untuk menguji keabsahan pada data kualitatif dalam sebuah penelitian dapat dilakukan dengan strategi tertentu, yaitu:

1. Kredibilitas, uji kredibilitas peneliti mempergunakan triangulasi. Adapun triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah:
  - a. Triangulasi sumber, peneliti membandingkan dan melakukan pengecekan ulang informasi atau data yang didapatkan dari sumber atau informan yang satu dengan yang lainnya. Dalam penelitian ini peneliti mencari informasi dari guru tahfidz dan siswa-siswi SD IT Al-Qiswah Kota Bengkulu

- b. Triangulasi metode atau teknik, peneliti mengecek kembali dan membandingkan data yang didapat dari metode pengumpulan data yang bervariasi. Dalam penelitian ini peneliti memakai teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dalam pengecekan informasi.
    - c. Triangulasi waktu, peneliti melakukan pengecekan data dengan waktu yang berbeda-beda dan melakukan pengamatan yang dilakukan beberapa kali dalam waktu yang berbeda.
2. Transferabilitas, peneliti memaparkan data dan mendeskripsikan temuan secara rinci untuk meningkatkan hasil penelitian agar orang lain dapat memahaminya sehingga memungkinkan untuk menerapkannya pada situasi lain. Dengan demikian, pembaca dapat memutuskan penelitian ini bisa ditransfer ke situasi lain dan dapat memahami dengan jelas hasil dari penelitian ini.
3. Dependabilitas, peneliti melakukan peninjauan dengan cara berdiskusi kepada pembimbing, kemudian pembimbing mengaudit keseluruhan dari proses penelitian. Pada tahap ini peneliti akan berdiskusi kepada pembimbing untuk mengurangi kekeliruan selama proses dilakukannya penelitian dan mengurangi kekeliruan dalam penyajian hasil penelitian yang telah dibuat.

4. Konfirmabilitas, untuk menunjukkan penelitian ini dilakukan melalui proses yang dibenarkan dan untuk melihat keobjektifan dalam pelaksanaan penelitian serta menghasilkan temuan yang kuat dan benar sehingga peneliti dapat melaporkan penelitian ini dengan uraian yang rinci.

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Untuk melakukan penelitian, peneliti melakukan penelitian dengan tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan, peneliti melaksanakan persiapan sebelum terjun ke lapangan secara langsung untuk menentukan fokus penelitian atau permasalahan. Peneliti mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan dan mengkonfirmasi penjadwalan untuk melakukan wawancara dan observasi dengan informan.
2. Tahap proses lapangan, peneliti melakukan kegiatan ditempat penelitian dan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan fokus penelitian yang akan diteliti pada penelitian. Dalam tahapan ini peneliti menggunakan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan juga dokumentasi.
3. Tahap analisis data, peneliti mengerjakan ringkasan wawancara dan semua data-data yang telah didapatkan di lapangan dan dikumpulkan selama penelitian dilakukan secara sistematis.

4. Tahap pelaporan, peneliti akan membuat laporan berdasarkan hasil dari penelitian dan akan disajikan berupa teks naratif dalam bentuk skripsi.

